




THE EFFECT OF WORK COORDINATION AND EFFECTIVENESS ON EMPLOYEE PRODUCTIVITY AT PT. UNILEVER INDONESIA

Edison Porando Sitanggang¹, Zulkifli Rangkuti², Jamal Hanaffy³

^{1,2,3} Universitas Mitra Bangsa, Jakarta 12530
edisonporandositanggang@umiba.ac.id

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Articles History: Accepted tgl. 13/11/2025 Repaired tgl. 23/11/2025 Approved tgl. 23/11/2025 Available online tgl. 23/11/2025 ISSN-E: 2962-4746 ISSN-P: 2961-8312	This study aims to analyze the influence of coordination and work effectiveness on employee productivity at PT Unilever Indonesia. The research method used is a quantitative approach with descriptive and associative types, with a sample of 70 respondents determined using the Slovin formula. Data analysis used SPSS version 29. The results of the study indicate that coordination has a significant effect on employee work productivity, as well as work effectiveness also has a significant effect on work productivity. In addition, coordination and work effectiveness simultaneously have been shown to have a significant effect on employee work productivity. These results confirm that improving coordination and work effectiveness is necessary to boost employee productivity.
DOI: 10.58290/jmbo.v4i2.535	Kata Kunci: Good Corporate Coverage, Sales Growth, profitability and company value
 ©2025. Diterbitkan oleh Jurnal Manajemen Bisnis dan Organisasi (JMBO). Artikel ini memiliki akses terbuka di bawah lisensi CC BY (https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)	

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi persaingan global, perusahaan dituntut untuk meningkatkan produktivitas kerja sebagai indikator kinerja organisasi. PT Unilever Indonesia sebagai perusahaan multinasional dengan sistem kerja yang kompleks memerlukan koordinasi dan efektivitas kerja yang optimal agar proses operasional berjalan efisien. Namun, berdasarkan data kinerja internal periode 2023–2024, produktivitas karyawan masih belum

mencapai target, ditandai dengan rendahnya output kerja, tingginya jam lembur, ketidaktepatan waktu penyelesaian tugas, serta ketidaksesuaian hasil kerja dengan standar kualitas (Wahyuni and Hanaffy, 2024). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat hambatan pada koordinasi antarbagian dan efektivitas kerja karyawan yang berdampak pada produktivitas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk menganalisis pengaruh koordinasi dan

efektivitas kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di PT Unilever Indonesia, guna memberikan dasar pertimbangan dalam peningkatan kinerja dan pengembangan manajemen sumber daya manusia.

LANDASAN TEORI

Produktivitas

sebuah konsep yang menggambarkan hubungan antara mereka (jumlah barang dan jasa yang diproduksi) dengan sumber (yang jumlah tenaga kerja, modal, tanah, energi, dan lain-lain) yang digunakan untuk menghasilkan hasil (Hasna *et al.*, 2021).

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengendalikan pencarian dana dengan biaya yang serendah-rendahnya dan menggunakannya secara efektif dan efisien untuk kegiatan operasi organisasi (Bachtiar, 2025)

Koordinasi

Upaya menyatukan dan menyelaraskan kegiatan-kegiatan yang terpisah agar seluruh bagian organisasi dapat bekerja bersama menuju pencapaian tujuan bersama. Koordinasi bukan hanya mengatur pekerjaan, tetapi juga menghubungkan antarbagian sehingga tidak terjadi konflik atau tumpang tindih wewenang (Ariyanto *et al.*, 2018).

Kinerja

efikasi diri, perilaku pegawai, dan komunikasi internal menjadi faktor-

faktor penting yang perlu diperhatikan dalam upaya membangun budaya organisasi yang kuat dan meningkatkan kinerja pegawai (Dini, Madiistriyatno and Taufiq, 2025).

Efektivitas

hubungan antara output dan tujuan atau dapat juga dikatakan merupakan ukuran seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi (Abdullah, 2018).

METODE PENELITIAN

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif dengan menggunakan statistik. penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dalam prosesnya banyak menggunakan angka-angka dari mulai pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya (Santoso and Madiistriyatno, 2021). Selanjutnya untuk memperoleh dan mempercepat input data, *software* statistik digunakan untuk mendukung penelitian ini. *Software* yang digunakan untuk mendukung penelitian ini adalah program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 29.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Penelitian

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Variabel koordinasi (X_1)

No. Butir Instrumen	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel} $n = 68$	Ket
1	0,766**	0.235	Valid
2	0,794**	0.235	Valid
3	0,839**	0.235	Valid

No. Butir Instrumen	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel} n = 68	Ket
4	0,822**	0.235	Valid
5	0,814**	0.235	Valid
6	0,694**	0.235	Valid
7	0,685*	0.235	Valid
8	0,816**	0.235	Valid
9	0,884**	0.235	Valid
10	0,800**	0.235	Valid
11	0,810**	0.235	Valid
12	0,884**	0.235	Valid

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa masing-masing pernyataan variabel koordinasi (X1) seluruh instrument dapat dikatakan valid, karena nilai r_{hitung} yang dihasilkan jauh lebih besar dari pada nilai r_{tabel} yang ada untuk n = 68 yaitu 0.235.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Variabel efektivitas kerja (X2)

No. Butir Instrumen	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel} n = 68	Ket
1	0,801**	0.235	Valid
2	0,828**	0.235	Valid
3	0,821**	0.235	Valid
4	0,816**	0.235	Valid
5	0,734**	0.235	Valid
6	0,878**	0.235	Valid
7	0,634**	0.235	Valid
8	0,823**	0.235	Valid
9	0,607**	0.235	Valid
10	0,795**	0.235	Valid
11	0,655**	0.235	Valid
12	0,642**	0.235	Valid

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa masing-masing pernyataan variabel Koordinasi (X2) seluruh

instrument dapat dikatakan valid, karena nilai r_{hitung} yang dihasilkan jauh lebih besar dari pada nilai r_{tabel} yang ada untuk n = 68 yaitu 0.235.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Variabel Produktivitas kerja Karyawan (Y)

No. Butir Instrumen	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel} n = 68	Ket
1	0,841**	0.235	Valid
2	0,871**	0.235	Valid
3	0,778**	0.235	Valid
4	0,840**	0.235	Valid
5	0,720**	0.235	Valid
6	0,849**	0.235	Valid
7	0,808**	0.235	Valid
8	0,844**	0.235	Valid
9	0,902**	0.235	Valid
10	0,886**	0.235	Valid
11	0,680**	0.235	Valid
12	0,750**	0.235	Valid

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa masing-masing pernyataan pada variabel Produktivitas kerja Karyawan (Y) seluruh instrument dapat dikatakan valid, karena nilai r_{hitung} yang dihasilkan jauh lebih besar dari pada nilai r_{tabel} yang ada untuk n = 68 yaitu 0.235.

Uji Reliabilitas

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Koordinasi (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.949	12

Berdasarkan tabel di atas, untuk uji reliabilitas variabel Koordinasi (X1) diperoleh nilai Alpha hitung lebih besar

dari Alpha kritis ($0.949 > 0.235$) sehingga variabel Koordinasi (X_1) yang dinilai dengan 12 butir pernyataan reliabel dan dapat digunakan sebagai variabel penelitian.

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel efektivitas kerja (X_2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.930	12

Berdasarkan tabel di atas, untuk uji reliabilitas variabel efektivitas kerja (X_2) diperoleh nilai Alpha hitung lebih besar dari Alpha kritis ($0.930 > 0.235$) sehingga variabel efektivitas kerja (X_2) yang dinilai dengan 12 butir pernyataan reliabel dan dapat digunakan sebagai variabel penelitian.

Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel produktivitas kerja Karyawan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.954	12

Berdasarkan tabel di atas, untuk uji reliabilitas variabel produktivitas kerja Karyawan (Y) diperoleh nilai Alpha hitung lebih besar dari Alpha kritis ($0.954 > 0.235$) sehingga variabel produktivitas kerja Karyawan (Y) yang dinilai dengan 12 butir pernyataan reliabel dan dapat digunakan sebagai variabel penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 7 Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Koordinasi (X_1)	efektivitas kerja (X_2)	produktivitas kerja Karyawan (Y)
N		70	70	70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	42,3857	43,7857	46,8000
	Std. Deviation	12,32447	11,21838	11,49745
Most Extreme Differences	Absolute	,158	,108	,125
	Positive	,108	,108	,125
	Negative	-,158	-,098	-,121
Kolmogorov-Smirnov Z		1,324	,908	1,050
Asymp. Sig. (2-tailed)		,060	,382	,220

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) Variabel Koordinasi (X_1) sebesar 0.060, Variabel efektivitas kerja (X_2) sebesar 0.382, Variabel produktivitas kerja Karyawan (Y) sebesar 0.220 yang lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian memiliki distribusi data normal. Sedangkan nilai Test Statistic Variabel Koordinasi (X_1) sebesar 1.324, Variabel efektivitas kerja (X_2) sebesar 0.908, Variabel produktivitas kerja Karyawan (Y) sebesar 1.050 berarti data residual terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 8 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3,167	1,835		1,726	,000		
1 Koordinasi (X1)	,405	,051	,434	7,913	,000	,495	2,020
Efektivitas kerja (X2)	,605	,056	,590	10,755	,000	,495	2,020

a. Dependent Variable: Produktivitas kerja Karyawan (Y)
Sumber: Hasil Olahan Data (SPSS 29), 2025

Berdasarkan tabel coefficients di atas, nilai Tolerance tidak ada variabel independen yang memiliki nilai Tolerance kurang dari 0.10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) pada variabel independen tidak memiliki nilai yang lebih dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam

penelitian ini tidak mengandung multikolinieritas.

Uji Autokolerasi

Tabel 9 Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,949 ^a	,900	,897	3,68518	1,968

a. Predictors: (Constant), efektivitas kerja (X2), Koordinasi (X1)

b. Dependent Variable: produktivitas kerja Karyawan (Y)

Berdasarkan tabel di atas terdapat nilai Durbin-Watson = 1,968. Pada taraf signifikan 5% dengan (N-2) N = 68, k = 2 diperoleh dL = 1.547 dan dU = 1.667, maka 4 - dU = 2,298 Karena nilai DW = 1,968, berada pada dU < d < 4-dU yaitu 1.547 < 1,968 < 2,333, maka dapat disimpulkan Tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

Uji T

Tabel 10 Uji T Variabel X1 terhadap Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	13,062	2,603		5,018	,000
1 Koordinasi (X1)	,796	,059	,853	13,491	,000

a. Dependent Variable: Produktivitas kerja Karyawan (Y)

Dari tabel di atas diperoleh hasil perhitungan nilai uji t variabel Koordinasi (X1) dengan t_{hitung} sebesar 13.491 dan signifikansi sebesar 0.000. Karena t_{hitung} lebih besar t_{tabel} (13.491 > 1.995) dan signifikansi lebih kecil dari 5% (0.050) maka H_a diterima dan H_0 ditolak, dapat dinyatakan bahwa Koordinasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas kerja Karyawan (Y).

Tabel 11 Hasil Analisis Regresi X2 – Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6,487	2,467		2,630	,000
1 efektivitas kerja (X2)	,921	,055	,898	16,862	,000

a. Dependent Variable: Produktivitas kerja Karyawan (Y)

Dari tabel di atas diperoleh hasil perhitungan nilai uji t variabel efektivitas kerja (X2) dengan t_{hitung} sebesar 16.862 dan signifikansi sebesar 0.000. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (16.862 < 1.995) dan signifikansi lebih kecil dari 5% (0.050) maka H_a diterima dan H_0 ditolak, dapat dinyatakan bahwa efektivitas kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas kerja Karyawan (Y).

Uji F

Tabel 12 Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	8211,302	2	410,651	302,318	,000 ^b
Residual	909,898	67	13,581		
Total	9121,200	69			

a. Dependent Variable: Produktivitas kerja Karyawan (Y)

b. Predictors: (Constant), efektivitas kerja (X2), Koordinasi (X1)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas yakni uji ANOVA diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 302.318 sedangkan F_{tabel} (α 0,05) untuk n = 67 sebesar 2.74. Jadi F_{hitung} > dari F_{tabel} (α 0,05) atau 302.318 > 2.74, dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 karena 0,000 < 0,05, maka dapat

dikatakan bahwa, Koordinasi (X_1), efektivitas kerja (X_2) dan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Produktivitas kerja Karyawan (Y).

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Koordinasi (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y), ditunjukkan oleh nilai thitung 13,491 > ttabel 1,995 dengan signifikansi 0,000. Efektivitas Kerja (X_2) juga berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja, dengan nilai thitung 16,862 > ttabel 1,995 dan signifikansi 0,000. Secara simultan, Koordinasi dan Efektivitas Kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja, dibuktikan melalui Fhitung 302,318 > Ftabel 2,45 dengan signifikansi 0,000. Dengan demikian, kedua variabel bebas baik secara parsial maupun simultan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan produktivitas kerja karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, W. (2018) 'MODEL BLENDED LEARNING DALAM MENINGKATKAN', 7.
- Ariyanto, D. *et al.* (2018) 'KOORDINASI KELEMBAGAAN DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH', 2(1), pp. 161-172.
- Bachtiar, M. (2025) 'Analisa Perbandingan Laporan Keuangan Tahun 2019-2023 Terhadap Kinerja Perusahaan PT XYZ ".', 24(1), pp. 24-36.
- Dini, W.W., Madiistriyatno, H. and Taufiq, K. (2025) 'THE INFLUENCE OF SELF-EFFICACY , EMPLOYEE BEHAVIOR , AND INTERNAL COMMUNICATION ON ORGANIZATIONAL CULTURE THROUGH THE PERFORMANCE OF THE MINISTRY OF MARINE AFFAIRS AND FISHERIES', 4(1), pp. 1-12.
- Hasna, A. *et al.* (2021) 'Peran Motivasi Terhadap Produktivitas Karyawan (Literature Review)', 8(1), pp. 1-10.
- Santoso, I. and Madiistriyatno, H. (2021) *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 1st edn. Tangerang: Indigo Media.
- Wahyuni, P.D. and Hanaffy, J. (2024) 'Implikasi Komitmen Organisasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT . 786 Jakarta', 4(3), pp. 1148-1155.
- Wijaya, A. (2023). PENGARUH MOTIVASI DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT PANIN BANK TBK DI JAKARTA PUSAT. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Organisasi*, 2(1). <https://doi.org/10.58290/jmbo.v2i1.87>